

Efektivitas Cooperative Script dalam Pembelajaran Reading Skill pada Mata Kuliah *Reading Comprehension II*

Puput Zuli Ekorini ⁽¹⁾

¹ Pendidika Bahasa Inggris STKIP PGRI Nganjuk

Email: ¹ puputzuli@stkipnganjuk.ac.id,

DOI: https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i2.48

ABSTRAK

Artikel berikut berkonsentrasi pada penelitian tentang reading skill dimana *reading skill* merupakan *skill* yang sangat penting untuk dikuasai oleh mahasiswa pada prodi pendidikan bahasa inggris terutama pada mata kuliah *Reading Comprehension II*. Ada beberapa masalah yang sangat mendasar dan krusial terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar pada mata kuliah *Reading Comprehension II* yang dihadapi oleh para mahasiswa. Pertama adanya kesulitan dalam memahami materi dan kurangnya motivasi untuk membiasakan diri melakukan kegiatan membaca untuk meningkatkan penguasaan *vocab*. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian untuk mengetahui *reading skill* pada mahasiswa sebelum dan setelah mendapatkan pengajaran menggunakan *cooperative script* dan adanya efektivitas dalam penggunaan *cooperative script* dalam kegiatan belajar mengajar mahasiswa pendidikan bahasa inggris STKIP PGRI Nganjuk. *Cooperative script* merupakan salah satu teknik mengajar dari *cooperative learning*. *Cooperative script* ini diaplikasikan untuk mengajar mahasiswa semester dua program pendidikan bahasa inggris STKIP PGRI Nganjuk tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 27 mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan desain eksperimen. Berdasarkan dari data yang diambil dari pre-test dan post-test pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan *cooperative script* dalam pengajaran *reading skill* adalah efektif. Hal ini berarti bahwa adanya kemajuan pada *reading skill* mahasiswa pada mata kuliah *Reading Comprehension II* setelah mendapatkan pengajaran menggunakan *cooperative script*. Nilai rata-rata pada pre-test adalah 54.81 dan rata-rata pada post-test adalah 74.07. Berdasarkan pada hasil perhitungan ini maka peneliti menemukan bahwa t_0 adalah 10.58. setelah menemukan nilai t_0 langkah terakhir adalah mencari nilai tabel dengan nilai 2.04 (5%). Sehingga peneliti dapat menjelaskan bahwa t_0 mempunyai nilai yang lebih tinggi dari pada nilai pada t-tabel juga pada level perbedaan signifikan pada hasil antara pre-test dan post-test. Hal ini menunjukkan adanya hasil yang signifikan pada penelitian ini.

Kata kunci: teknik *cooperative script*, *reading skill*, penelitian eksperimen,

PENDAHULUAN

Membaca (*reading*) adalah salah satu dari empat keterampilan atau *skill* yang harus dikuasai oleh semua mahasiswa Program Pendidikan Bahasa Inggris karena sebagai guru masa depan mereka harus dapat mentransfer materi kepada murid-murid mereka dengan baik. Membaca juga merupakan salah satu dari empat keterampilan utama dalam bahasa Inggris selain mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), dan menulis (*writing*). Melalui membaca, para mahasiswa akan mendapatkan banyak keuntungan, seperti mendapatkan banyak informasi, meningkatkan pengetahuan mereka, memecahkan masalah baru dan mendapatkan ide-ide baru dengan memahami apa yang mereka baca. Selain itu mereka memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan materi kepada siswa mereka, memiliki kemampuan membaca (*reading skill*) yang baik juga dapat memperkaya ketrampilan mereka dalam berbahasa inggris. Keterampilan membaca memiliki efek positif pada penguasaan kosakata (*vocabulary mastery*) dan juga pengejaan (*spelling*) dalam pembelajaran menulis (*writing*) sehingga hal inilah yang menjadikan keterampilan membaca menjadi keterampilan yang sangat

penting dalam memperoleh bahasa asing. Meskipun mereka adalah mahasiswa, tetapi mereka juga masih menghadapi beberapa masalah dalam belajar bahasa Inggris terutama membaca. Pertama, mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami teks. Hal ini disebabkan mahasiswa memiliki pengetahuan kosakata yang terbatas dan seringkali mendapati beberapa kata yang ambigu sehingga mahasiswa tidak mengerti tentang informasi yang ada di dalam teks. Medjahdi (2015: 5) menyatakan bahwa membaca dipandang sebagai proses interaktif antara pembaca dan penulis di mana pembaca harus memahami pesan yang disampaikan oleh penulis dan kemudian memahaminya. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa memahami isi teks sangat penting dalam proses membaca (*reading*). Kedua, mahasiswa kurang memiliki kebiasaan membaca atau seringkali mendapati kesulitan membaca. Hal ini terjadi karena mahasiswa kurang memiliki motivasi untuk membaca. Menurut mereka membaca adalah kegiatan yang membosankan terutama ketika mereka diminta untuk membaca materi yang ditulis dalam bahasa Inggris. Kurangnya kebiasaan membaca dan motivasi dapat mempengaruhi penguasaan kosakata dan juga kemampuan mereka untuk memahami teks dengan baik.

Untuk mengatasi masalah-masalah seperti yang disebutkan di atas, peneliti mengusulkan penggunaan teknik *cooperative script* sebagai teknik dalam kegiatan belajar mengajar reading dengan pertimbangan dapat memfasilitasi dosen untuk memandu proses kegiatan membaca mahasiswa. *Cooperative Script* adalah salah satu metode dalam pembelajaran kooperatif. Dansereau (1988) menjelaskan bahwa *Cooperative Script* adalah salah satu metode pembelajaran dimana siswa bekerja berpasangan dan bergiliran secara verbal, untuk merekapitulasi bagian dari materi yang sedang dipelajari. Suprijono (2011: 126) menyebutkan bahwa *cooperative script* adalah teknik di mana siswa bekerja berpasangan dan mereka menyajikan bagian dari materi pembelajaran secara lisan secara berganti bersama pasangan. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *cooperative script* adalah teknik pembelajaran dimana siswa harus bekerja secara berkelompok atau berpasangan sehingga mereka dapat berbagi materi pembelajaran. Dengan kata lain *cooperative script* dapat didefinisikan sebagai teknik untuk membantu dua orang atau lebih, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok lain dalam melaksanakan tugas atau memecahkan masalah yang dihadapi atau bekerja pada berbagai program yang prospektif untuk mendapatkan pemecahan masalah secara bersama-sama. Ciri-ciri *cooperative script* adalah belajar bersama dengan teman, bertatap muka dengan teman, belajar bersama antar anggota, belajar sendiri dalam kelompok, belajar dalam kelompok kecil, berbicara secara produktif atau berpendapat, mahasiswa membuat keputusan, dan mahasiswa menjadi lebih aktif. Dengan belajar dalam kelompok mahasiswa dapat berbagi banyak pengetahuan termasuk materi yang mereka dapatkan dari dosen. Ketika mahasiswa berada dalam kelompok dan mereka memiliki materi yang sama untuk belajar mereka akan lebih bersemangat untuk membahas materi tersebut dan berdiskusi dengan baik. Kegiatan seperti ini yang membuat pemecahan masalah yang mereka pelajari akan lebih mudah karena melibatkan beberapa mahasiswa dalam satu grup. Misalnya jika ada mahasiswa yang kurang dalam penguasaan kosa kata (*vocabulary mastery*) dan kesulitan dalam memahami materi maka mahasiswa lain dapat membantunya dengan melakukan diskusi kelompok dan memberikan penjelasan. Bagi mahasiswa yang merasa bosan dengan kegiatan belajar mengajar, menerapkan teknik *cooperative script* dapat memberikan suasana yang berbeda bagi mahasiswa. Foutch & Torres (2013) menyiratkan bahwa melakukan *cooperative script* sangat efektif dalam mendukung siswa ketika mereka membaca teks informasi dan karena mereka dapat beralih peran, sehingga siswa tetap pada melaksanakan kegiatan belajar tanpa merasa bosan. Hal ini menyiratkan bahwa teknik *cooperative script* dapat diterapkan untuk mengajarkan keterampilan membaca (*reading skill*).

Cooperative script adalah pendekatan pengajaran yang berhasil digunakan di mana dalam sebuah kelompok kecil dan setiap siswa mempunyai berbagai tingkat

kemampuan, menggunakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang teks bacaan. Setiap anggota tim bertanggung jawab tidak hanya untuk mempelajari apa yang diajarkan tetapi juga untuk membantu rekan satu kelompok mereka untuk belajar sehingga semua anggota kelompok dapat mendapatkan pemahaman dan pencapaian yang sama dalam belajar. Mahasiswa bekerja dengan cara mengerjakan dan memahami tugas sampai semua anggota kelompok berhasil memahami dan menyelesaikannya. *Cooperative script* juga diartikan sebagai metode pembelajaran yang membuat mahasiswa bekerja berpasangan.

Suprijono (2010: 126) memberikan langkah-langkah pengajaran menggunakan *cooperative script* sebagai berikut: (1) guru membagi siswa secara berpasangan (2) guru mendistribusikan teks ke setiap siswa (3) siswa membaca dan membuat ringkasan teks secara berpasangan (4) guru membuat aturan di mana satu orang sebagai pembicara dan satu lagi sebagai pendengar (5) pembicara membaca ringkasan lengkap dengan ide utama. Sementara para pendengar mendengarkan presentasi pembicara (6) guru menunjukkan ide utama yang tidak lengkap untuk siswa (7) guru mengubah peran yang pasangan pertama sebagai pembicara diubah sebagai pendengar dan sebaliknya (8) guru dan siswa membuat kesimpulan (9) siswa melakukan penutupan.

Setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan begitu juga dengan teknik *cooperative script*. 'Ala (2011: 98) menyebutkan kelebihan teknik *cooperative script* adalah siswa dapat: (1) berlatih mendengarkan secara akurat (2) memainkan peran (3) berlatih memberi umpan balik kepada kesalahan orang lain secara lisan. Adapun kekurangan dari *cooperative script* adalah: (1) metode hanya digunakan untuk mengajarkan subjek tertentu (2) *cooperative script* hanya digunakan oleh dua orang atau pasangan (tidak semua kelas), sehingga umpan balik kesalahan hanya terbatas pada pasangan.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan teknik *cooperative script* sebagai teknik dalam kegiatan belajar mengajar. Kebanyakan dari penelitian-penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan di tingkat SMP dan SMA dan berkaitan dengan keterampilan/ skill tertentu. Selain itu, sebagian besar penelitian tentang *cooperative script* hanya fokus pada teks tertentu saja. Salah satu penelitian sebelumnya yang menggunakan teknik *cooperative script* berjudul "Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Melalui Teknik *Cooperative Script*" oleh Esti Polawasti (2015). Penelitian ini dilakukan di sebuah sekolah menengah atas dan terfokus pada teks Naratif sebagai materi untuk setiap pertemuan. Adapun hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan nilai siswa setelah diajar menggunakan *cooperative script*. Tetapi peneliti juga menemukan beberapa kelemahan pada penggunaan *cooperative script* ketika diterapkan pada siswa sekolah menengah atas sebagai berikut; siswa masih bingung untuk memahami materi pembelajaran dan siswa masih membuat kegaduhan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk menggunakan *cooperative script* sebagai teknik untuk mengajar mata kuliah *Reading Comprehension II* yang membutuhkan keterampilan membaca yang baik agar dapat lulus pada mata kuliah tersebut dengan baik. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menjadikan siswa sekolah menengah sebagai subjek penelitian. Penelitian ini mengambil mahasiswa sebagai subjek untuk mengetahui apakah teknik *cooperative script* efektif untuk mengajarkan *reading skill* Sebagai mahasiswa program pendidikan bahasa Inggris, para mahasiswa diharapkan menjadi calon guru yang mempunyai kemampuan dan skill yang mumpuni agar mampu menyampaikan materi dengan baik. Jadi dalam proses belajar mengajar mata kuliah *Reading comprehension II* mahasiswa diarahkan untuk menguasai *reading skill* dan juga belajar tentang bagaimana menyampaikan materi kepada pasangannya. Materi yang diberikan juga lebih detail dan lengkap seperti sinonim, antonim, menemukan makna (*finding meaning*), topik, ide utama, dll. Hal ini tidak seperti kegiatan reading di tingkat sekolah menengah, materi untuk mahasiswa berfokus pada topik tertentu bukan teks. Semisal pada satu pertemuan

dosen memberika materi tentang menemukan topic dan main idea, maka kedua materi tersebut akan dibahas secara tuntas dalam satu pertemuan itu. *Cooperative script* digunakan untuk mengajar reading untuk melihat tingkat efektivitasnya jika diterapkan pada mahasiswa yang memiliki karakter dan pengetahuan berbeda djika dibandingkan dengan siswai sekolah menengah. Dengan menerapkan teknik *cooperative script* diharapkan para mahasiswa dapat berbagi pengetahuan tentang materi pembahasan kepada pasangan mereka sehingga mereka akan memiliki keterampilan membaca yang baik dan hasil yang baik.

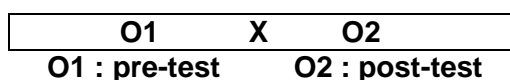
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca (*reading skill*) mahsiswa sebelum diajar menggunakan teknik *cooperative script*. Kedua, untuk mengetahui keterampilan membaca (*reading skill*) mahasiswa setelah diajarkan menggunakan teknik *cooperative script*. Ketiga, untuk mengetahui apakah *cooperative script* efektif untuk mengajarkan keterampilan membaca (*reading skill*) kepada mahasiswa semester dua jurusan pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Nganjuk pada tahun akademik 2015/2016.

METODE

Penelitian ini dilakukan di STKIP PGRI Nganjuk yang berlokasi di Nganjuk. Kampus ini dipilih karena peneliti adalah dosen di sana sekaligus menjadi dosen pada mata kuliah *Reading Comprehension* II. Selain itu, peneliti telah mengamati kelas *Reading Comprehension* II sebelumnya. Kampus memiliki fasilitas yang baik seperti LCD, ruang multimedia yang dapat mendukung media yang digunakan dalam melakukan penelitian. Teknik *cooperative script* tidak pernah diterapkan untuk mengajar kuliah *Reading Comprehension* II sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada semester kedua tahun akademik 2015/2016. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang memberikan tekanan dalam analisis sistematis, menggunakan analisis statistik terhadap data kuantitatif yang meliputi studi korelasi, eksperimen, *dan expost facto*. Peneliti meneliti dua variabel yaitu menggunakan teknik *cooperative script* sebagai teknik dalam mengajar membaca (*reading skill*) sebagai variabel bebas dan keterampilan membaca sebagai variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknik *cooperative script* terhadap kemampuan membaca (*reading skill*) mahasiswa semester dua program pendidikan bahasa inggris pada mata kuliah *Reading Comprehension* II. Sebagaimana dinyatakan oleh Creswell (2003: 153) bahwa “maksud dasar dari sebuah eksperimen adalah untuk menguji dampak dari suatu perlakuan (atau suatu intervensi) pada suatu hasil, mengendalikan semua faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil tersebut.”

Creswell (2003: 167) telah mengidentifikasi jenis desain eksperimen yang akan digunakan dalam studi yang diusulkan. Jenis-jenis yang tersedia dalam eksperimen adalah desain *pra-eksperimental*, eksperimen nyata (*true experiment*), eksperimen semu (*quasi experiment*), dan desain subjek tunggal. Desain penelitian ini adalah pre experimental karena dalam penelitian ini masih ada variabel luar yang diprediksi dapat mempengaruhi terbentuknta variabel terikat. Pada desain ini perlu dilakukan pre-test sebelum diberikan perlakuan terhadap variabel terikat dengan tujuan didapatkan hasil yang akurat tentang kondisi kemampuan membaca mahasiswa sebelum diberikan perlakuan. Di bawah ini erupakan desain dari pre-test dan post-test oleh Creswell (2003: 168):



Desain di atas digunakan untuk mengukur kondisi dengan single group atau grup tunggal di mana tidak ada grup kontrol tetapi hanya ada satu grup yaitu grup eksperimen.

Dalam upaya menemukan solusi dari masalah, peneliti membutuhkan beberapa data. "Sumber data adalah subjek di mana data diperoleh." (Arikunto, 2010: 172) Untuk mendapatkan kemudahan dalam mengumpulkan data, Arikunto telah mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga jenis yaitu data berupa orang, tempat, dan paper. Orang adalah sumber data informasi-informasi yang disampaikan secara lisan dari hasil wawancara atau jawaban tertulis melalui kuesioner. Tempat adalah sumber data yang menyajikan data dalam fitur diam atau bergerak. Paper adalah sumber data yang menampilkan data melalui tulisan, angka, gambar, atau simbol lainnya. Adapun sumber data dalam penelitian ini diambil dari dokumentasi dan tes.

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data sebagai informasi dan catatan yang memiliki hubungan dengan judul penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan dua teknik yaitu dokumentasi dan memberikan tes. Menurut Arikunto (2010: 201) dokumentasi adalah metode untuk mendapatkan apa saja dalam bentuk catatan, transkrip, majalah, buku, dll. Berdasarkan pernyataan itu dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dari data yang telah tersedia. Arikunto (2010: 193) juga mendefinisikan tes sebagai rangkaian pertanyaan atau latihan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes adalah salah satu komponen untuk mengumpulkan data. Ada dua jenis tes yaitu tes lisan dan tes tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis.

Instrumen penelitian ini adalah pre-test dan post-test. Pre-test adalah tes tertulis yang diberikan kepada siswa sebelum menggunakan teknik *cooperative script* untuk mahasiswa semester dua Jurusan pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Nganjuk pada tahun akademik 2015/2016. Peneliti memberikan tes obyektif dan jenis tesnya adalah pilihan ganda. Dalam tes ini ada 20 pertanyaan dan satu pertanyaan memiliki 5 poin, jadi total poin adalah 100.

Tabel 1 Interval Skor

No	Nilai	Reading comprehension
1	10 – 20	Sangat Buruk
2	30 – 40	Buruk
3	50 – 60	Cukup
4	70 – 80	Baik
5	90 – 100	Sangat Baik

Selain memberikan tes, peneliti juga memberikan teratment kepada siswa dengan menggunakan teknik skrip *cooperative script*. Peneliti memberikan materi dan topik yang berbeda di setiap pertemuan karena peneliti berharap bahwa teknik *cooperative script* dapat diterapkan dalam materi dan topik apa pun.

Setelah memberikan teratments kepada para mahasiswa, peneliti melakukan post-test. Post-test adalah tes yang diberikan setelah mahasiswa setelah mendapatkan treatmen. Tes dalam post-test adalah tes terakhir untuk mengambil skor. Post-test adalah tes tertulis yang diberikan kepada mahasiswa setelah menggunakan teknik *cooperative script* untuk mahasiswa semester dua jurusan pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Nganjuk pada tahun akademik 2015/2016. Dala hal ini peneliti memberikan tes obyektif dan jenis tesnya adalah pilihan ganda. Dalam tes ini ada 20 pertanyaan dan satu pertanyaan memiliki nilai 5 poin, sehingga total poinnya adalah 100. Nilai interval nilai siswa sama dengan tes sebelumnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan teknik *cooperative script* dalam pembelajaran membaca (*reading*). Data penelitian dikumpulkan dengan cara teknik operasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, tes terdiri dari dua tes, yaitu pre-test dan post-test. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan metode statistik, karena

penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian kuantitatif, sehingga analisis data menggunakan angka.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan tes membaca untuk mengetahui pengaruh teknik *cooperative script* terhadap keterampilan membaca (*reading skill*) mahasiswa sebelum dan sesudah menerapkan teknik baru. Dalam mengumpulkan data, peneliti mengambil data dari hasil tes yang dilakukan untuk menggambarkan kondisi kemampuan membaca siswa. Jadi, untuk menganalisa data peneliti menggunakan t-test untuk mengetahui pengaruh dari teknik *cooperative script* terhadap keterampilan membaca (*reading skill*) mahasiswa sebelum dan sesudah menerapkan teknik baru. Menurut Arikunto (2010: 349) rumus dari uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- Md = Beda rata-rata antara pre-test dan post-test
Xd = Deviasi setiap subjek
 $\sum X^2 d$ = Jumlah dari kuadrat deviasi
N = Jumlah sampel
d.b = N-1

HASIL

Peneliti mempresentasikan hasil data dalam penelitian untuk kemudian dianalisis menggunakan t-test. Tujuan menggunakan t-test adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan *cooperative script* terhadap keterampilan membaca (*reading skill*) pada mahasiswa program pendidikan bahasa inggris STKIP PGRI Nganjuk tahun akademik 2015/2016.

Pra-tes dilakukan pada awal penelitian. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui bagaimana menggunakan teknik *cooperative script*. Dalam penelitian ini terdapat 27 mahasiswa yang mengikuti tes. Peneliti memberikan tes obyektif dan jenis tesnya adalah pilihan ganda. Dalam tes ini ada 20 pertanyaan dan satu pertanyaan memiliki bobot 5 poin, sehingga total poin adalah 100. Mereka harus menjawab soal tes tertulis yang diberikan oleh peneliti. Hasil dari pre-test sebelum menggunakan teknik *cooperative script* menghasilkan skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah adalah 40. Berdasarkan hasil skor tersebut maka dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa mengalami masalah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga berdampak pada hasil tes.

Setelah melakukan pre-test peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan *cooperative script* dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah *Reading Comprehension II*. Peneliti melakukan delapan pertemuan dalam proses treatment. Peneliti memberikan materi dan topik yang berbeda di setiap pertemuan karena peneliti berharap bahwa teknik *cooperative script* dapat diterapkan dalam materi dan topik apa pun.

Post-test diikuti oleh 27 mahasiswa. Post-test dilakukan setelah proses treatment diberikan. Post-test adalah tes terakhir untuk pengambilan skor. Hasil dari post-test setelah menggunakan teknik *cooperative script* didapat nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 40. Dari hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa prestasi mahasiswa dalam membaca dengan menggunakan teknik *cooperative script* memiliki peningkatan yang signifikan.

Peneliti menganalisis data dari pre-test dan post-test karena keduanya saling terkait. Pre-test dan post-test menggambarkan kondisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik *cooperative script*.

- 1) Sumber data : Hasil dari pre-test
N : 27
 $\sum X$: 1480

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1480}{27} \\ &= 54.81\end{aligned}$$

2) Sumber data : Hasil dari post-test
N : 27
 $\sum Y$: 2000

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum y}{N} \\ &= \frac{2000}{27} \\ &= 74.07\end{aligned}$$

Rata-rata hasil mahasiswa dalam pre-test adalah 54,81 dan ini adalah nilai membaca mahasiswa sebelum menggunakan teknik *cooperative script*. Dan rata-rata prestasi siswa dalam post-test atau nilai mahasiswa setelah menggunakan teknik *cooperative script* adalah 74,07 hasil ini lebih tinggi dari hasil pre-test. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa teknik *cooperative script* efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar *reading skill* pada mata kuliah *Reading Comprehension II*.

Kemudian setelah peneliti mendapatkan data skor di atas, maka peneliti membuat perhitungan. Dari perhitungan dapat dilihat bahwa t dibentuk menjadi 10,58, t skor ditemukan pada tingkat signifikansi 5% dan db = N-1 = 27-1 = 26. Pada tabel uji t, db atau df yang lebih dekat ke 26 adalah antara db = 30 dan db = 25. Peneliti mengambil t skor terdekat yaitu db = 30 dengan nilai t tabel = 2,04, jadi, t tabel dalam tingkat signifikansi 5% adalah 2,04. Dari hasil perhitungan ditemukan bahwa nilai t adalah 10,58, sedangkan t tabel adalah 2,04, jadi t skor > t tabel dalam tingkat signifikansi 5%.

Jadi dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai t lebih besar dari nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5%. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test.

PEMBAHASAN

Dari analisis data, peneliti menemukan bahwa sebelum menggunakan teknik *cooperative script* skor rata-rata mahasiswa dalam pre-test adalah 54,81. Dapat dikatakan bahwa teknik yang telah diberikan pada proses pembelajaran sebelum menggunakan teknik *cooperative script* mungkin tidak cukup maksimal. Dalam hal ini, dosen dapat melihat hasil penelitian dan dapat mencoba teknik lain untuk meningkatkan pemahaman membaca mahasiswa.

Didapatkan pula bahwa setelah menggunakan teknik *cooperative skor* mahasiswa menjadi meningkat dari pre-test dengan rata-rata 54,81 menjadi 74,07 dalam post-test. Menurut data di atas hampir semua mahasiswa memiliki cukup skor dalam test reading. Ini berarti ada peningkatan signifikan dalam pemahaman membaca mahasiswa. Jadi, teknik ini harus disajikan dalam mempelajari reading skill pada mata kuliah *Reading Comprehension II* untuk membantu mahasiswa dan meningkatkan nilai mereka.

Dari analisis data terdapat peningkatan nilai antara sebelum dan sesudah menggunakan teknik *cooperative script* di mana nilai signifikansi adalah 2,04 dalam 5% tingkat signifikan terhadap t-tabel yang mendapat 10,58. Jadi peneliti menyimpulkan

bahwa nilai "t" lebih tinggi dari nilai t-tabel b pada tingkat signifikan 5%. Ini berarti bahwa hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca mahasiswa setelah diajar menggunakan *cooperative script* pada mata kuliah *Reading Comprehension II*. Menurut analisis di atas, dapat didapatkan uji hipotesis sebagai berikut: (1) Langkah pertama merumuskan hipotesis: (a) Null hypothesis (H_0), Tidak ada peningkatan secara signifikan pada keterampilan membaca mahasiswa dengan menggunakan teknik *cooperative script*. (b) Hipotesis alternatif (H_a), Adanya peningkatan keterampilan membaca mahasiswa dengan menggunakan teknik *cooperative script*. (2) Menentukan signifikansi, dalam penelitian ini, peneliti mengambil tingkat signifikansi t-tabel 5% untuk memeriksa signifikan dari nilai "t". (3) Menentukan kriteria, Peneliti menganalisis bahwa nilai t adalah 10,58 lebih dari signifikansi 5% = 2,04 sehingga dapat ditulis $2,04 < 10,58$. Berdasarkan analisis di atas, ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan membaca mahasiswa sebelum eksperimen (x) dan setelah eksperimen (y) dengan menggunakan teknik *cooperative script* pada mahasiswa semester dua jurusan Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Nganjuk pada tahun akademik 2015/2016 dengan perbedaan signifikan antara hasil pre-test (54,81) dan post-test (74,07).

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *cooperative script* sangat efektif untuk mengajarkan keterampilan membaca bagi mahasiswa Jurusan Bahasa Inggris STKIP PGRI Nganjuk pada tahun akademik 2015/2016. Hal ini terlihat dari perbedaan yang signifikan antara skor mahasiswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan menggunakan teknik *cooperative script*. Sebelum mendapatkan treatment, mahasiswa jurusan bahasa Inggris mengalami kesulitan dalam memahami suatu teks. Hal ini menyebabkan mereka kurang memiliki pengetahuan kosakata dan mereka tidak ingin berbagi dengan teman mereka tentang masalah atau informasi apa pun. Setelah mendapatkan treatment, skor mahasiswa lebih baik dari sebelumnya. Dari hasil itu dapat dilihat bahwa menggunakan teknik *cooperative script* dapat membantu mahasiswa untuk belajar membaca lebih baik dari sebelumnya. Para mahasiswa dapat belajar dalam kelompok atau pasangan secara heterogen dan ketika dosen meminta mereka untuk berdiskusi tentang topik tertentu mereka dapat berbagi pengetahuan satu sama lain. Dengan melakukan proses ini, mahasiswa dapat fokus untuk membaca materi dan mencoba memahami materi sebaik yang mereka bisa. Dengan belajar menggunakan teknik *cooperative script* mahasiswa tidak terpaku hanya pada informasi atau materi yang disampaikan oleh dosen. Mereka juga dapat membuat penemuan mereka sendiri melalui diskusi yang mereka lakukan. Menerapkan teknik *cooperative script* juga membantu mahasiswa menjadi lebih aktif dan mandiri. Menjadi aktif karena mereka harus mempersiapkan diri untuk memberikan penjelasan kepada teman-teman mereka kapan saja ketika dosen bertanya kepada mereka. Mereka juga bisa mandiri karena dalam menerapkan teknik ini mereka harus belajar sendiri dan hanya berbagi materi dengan pasangannya. Selain itu, mahasiswa dapat berdiskusi tentang materi yang sedang mereka pelajari. Masing-masing dari mereka dapat saling mengingatkan jika ada kesalahan tentang materi yang mereka diskusikan.

Dalam penelitian sebelumnya untuk siswa sekolah menengah atas ada dua kelemahan tentang penggunaan teknik *cooperative script* mereka yaitu; siswa masih bingung untuk memahami materi dan mereka cenderung gaduh ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Dalam penelitian ini meskipun para mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tetapi mereka dapat berbagi pengetahuan dengan pasangan mereka. Dosen meminta mahasiswa untuk membentuk kelompok secara heterogen. Hal ini bertujuan untuk membuat diskusi lebih efektif dan setiap siswa dapat memperoleh porsi pengetahuan yang sama. Diskusi yang efektif juga menciptakan kondisi yang baik di kelas. Meskipun para mahasiswa juga membuat kegaduhan tetapi mereka masih dalam lingkup mendiskusikan topik pembelajaran. Hal ini berbeda dengan siswa sekolah menengah yang masih kurang bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan. Para mahasiswa dapat

mengendalikan diri mereka sendiri tentang apa yang perlu dilakuakn dan yang tidak. Jadi ketika dosen menerapkan teknik *cooperative script*, proses belajar mengajar berjalan sangat baik dan mahasiswa dapat memperoleh nilai yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian, ditemukan rata-rata pre-test mahasiswa adalah 54,81. Peneliti menemukan rata-rata skor mahasiswa dalam post-test adalah 74,07. Dan peneliti menemukan bahwa keterampilan membaca mahasiswa setelah menggunakan teknik *cooperative script* meningkat secara signifikan. Dengan menerapkan teknik ini, peneliti mengetahui bahwa teknik ini dapat mencapai target dari tujuan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan oleh hasil yang signifikan dari penelitian ini. Berdasarkan hasil evaluasi menunjukkan bahwa nilai reading mahasiswa lebih baik dari sebelumnya. Hal itu bisa dilihat dari nilai to yaitu 10,58. Setelah peneliti menemukan nilai to langkah terakhir adalah mencari t-tabel yang memiliki nilai 2,04 (5%). Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa to lebih besar dari nilai t-tabel pada tingkat signifikansi 5%. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Hasil ini telah menjawab pertanyaan penelitian bahwa penggunaan teknik *cooperative script* untuk mengajar *reading skill* pada mata kuliah *Reading Comprehension II* cukup efektif.

SARAN

Keberhasilan dalam mengajar tidak hanya tergantung pada program pelajaran saja, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana dosen menyajikan materi dan menggunakan berbagai teknik untuk mengelola kelas lebih hidup dan menyenangkan. Mengenai pengajaran reading dengan menggunakan teknik *cooperative script*, peneliti memberikan beberapa saran yaitu; dosen harus memilih materi yang sesuai dan tidak terlalu sulit bagi tingkat kemampuan dan pengetahuan mahasiswa. Sebelum menetapkan teknik *cooperative script* kepada mahasiswa, dosen harus memastikan bahwa mahasiswa telah sepenuhnya memahami dan memiliki informasi yang mereka butuhkan. Dosen harus tetap mengontrol kegiatan mahasiswa. Dosen harus menggunakan bahasa dengan cara yang menyenangkan, santai dan mudah dipahami. Para mahasiswa juga diharapkan untuk menjadi aktif dan kreatif dalam memperkaya kosakata mereka. Para mahasiswa harus membaca banyak buku berbahasa Inggris untuk memperkaya pengetahuan mereka. Para mahasiswa harus bertanya kepada dosen jika ada sesuatu yang mereka tidak mengerti dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- A'la, Miftahul. 2011. *Quantum Teaching*. Yogyakarta: Diva press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Edisi Refisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John, W. 2003. *Research Design Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods Approaches (Second Edition)*. United States Of America: Sage Publication.
- Dansereau, D. F Hall, R. H., Rocklin, T. R., Skaggs, L. P., O'Donnell, A. M., Lambiotte, J. G., & Young, M. D. 1988. The Role of Individual Differences in the Cooperative Learning of Technical Material. *Journal of Educational Psychology*. 80:172-178.
- Foutch, Sherry & Torres, Letisia. 2013. *Cooperative Script*. (Online), (https://prezi.com/_pnv0r91zvkh/cooperative-scripts/), diakses Maret 2016.
- Medjahdi, Wahiba Babaiba. 2015. *Reading Comprehension Difficulties Among EFL Learners: The Case of Third-Year Learners at Nehali Mohamed Secondary School*. Ministry of Higher Education and Scientific Research University of Tlemcen Faculty of Liberal and Languages Department of English.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.